## **BAB VI**

## KESIMPULAN DAN SARAN

## A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian identifikasi telur *Toxocara cati* pada feses kucin peliharaan domestik (*Felis Catus*) di Kecamatan Denpasar Selatan dapat disimpulkan bahwa:

- 1. Karatakteristik manajemen pemeliharaan kucing didapatkan 38 dari 43 kucing (88,4 %) memiliki manajemen pemeliharaan baik (disediakan pasir dan pemberian makanan matang) dan 5 dari 43 kucing (11,6%) memiliki manajemen pemeliharaan yang buruk (tidak disediakan pasir dan pemberian makanan mentah). Sedangkan untuk jenis kelamin didapatkan 22 kucing jantan dan 21 kucing betina.
- 2. Hasil identifikasi telur *Toxocara cati* di dapatkan 4 dari 43 sampel feses dinyatakan positif telur *Toxocara cati* dengan presentase 9,3 %. Sedangkan 39 dari 43 sampel feses dinyatakan negatif telur *Toxocara cati* dengan presentase sebesar 90,7 %.
- 3. Berdasarkan karakteristik subjek penelitian didapatkan 4 dari 5 (80%) kucing dengan manajemen pemeliharan buruk(tidak disediakan pasir dan pemberian makanan mentah) positif telur *Toxocara cati*. Sedangkan 3 dari 22 kucing jantan (13,7%) positif Telur *Toxocara cati* dan 1 dari 21 kucing betina (4,8%) juga positif telur *Toxocara Cati*.

## B. Saran

- Bagi pemilik kucing agar selalu memeriksakan kucing peliharaan ke klinik hewan dan lebih memperhatikan manajemen pemeliharaan untuk menghindari infeksi parasit atau penyakit lainnya yang bisa menjangkit kucing
- 2. Bagi peneliti lainnya yang akan mengambil judul mengenai identifikasi *Toxocara Cati* pada feses kucing peliharaan domestik agar menggunakan metode yang lebih sensitif dan menggunakan populasi yang lebih luas lagi agar sampel lebih homogen.